

ABSTRAK

Rumah adat tradisional di Indonesia sangat beragam, salah satunya di daerah Sumatera Barat, rumah adat di Minangkabau Sumatera Barat dikenal dengan nama “Rumah Gadang” yang berarti “Rumah Besar”. Disebut demikian bukan saja karena bentuk fisiknya yang besar, tetapi juga karena rumah ini didiami oleh keluarga besar serta fungsi dari rumah gadang ini sendiri yang juga besar bagi kaumnya. Daerah “Darek” dianggap sebagai sumber dan pusat adat Minangkabau, dan terletak di dataran tinggi. Wilayah darek terbagi lagi atas tiga wilayah yaitu Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, Luhak Limo Puluh Koto, dan disinilah awal mula suku Minangkabau berasal dan “Darek” juga merupakan wilayah penelitian pengkarya tentang rumah adat orang minang yang bernama “Rumah Gadang”. Fotografi konseptual disini sebagai bentuk media yang digunakan pengkarya dalam merangkep fenomena yang terjadi di rumah gadang sekarang yang sudah banyak terbengkalai dan ditinggalkan baik secara fisik maupun fungsinya dalam keluarga atau kaumnya, apa sebab, akibat dan masalah apa saja yang muncul setelah rumah gadang ini hilang, seperti disorganisasi keluarga, hingga perubahan fungsi dari rumah gadang, karena rumah gadang bukan hanya sebagai bangunan adat atau hunian semata, rumah gadang berperan juga dalam membantu berjalannya sistem sosial yang baik. Penciptaan karya ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa kepala adat serta observasi atau pengamatan langsung terhadap lingkungan di wilayah “Darek”, kemudian dicatat dengan rinci apa saja fenomena yang terjadi di “Rumah Gadang” yang sudah ditinggalkan ini hingga bisa dipahami dan diharapkan juga melalui karya ini dapat menjadi pengingat untuk kita semua agar tidak lupa akan adat, budaya dan identitas yang ada di daerah kita masing-masing. Penulis menjadikan fotografi konseptual sebagai media seseorang bisa menyampaikan apa yang dirasakan melalui karya foto, setiap foto yang disuguhkan bukan melulu menyajikan hasil karya yang “bagus” secara visual, melainkan karena foto konseptual menggambarkan suatu ide. Yang merupakan eksplorasi ide, pengalaman manusia, serta narasi yang personal pengkarya sebagai putra asli Minangkabau.

Kata Kunci: Fenomena, Rumah Gadang, Darek, Fotografi Konseptual

ABSTRACT

Traditional houses in Indonesia are very diverse, one of which is in the area of West Sumatra, the traditional house in Minangkabau, West Sumatra is known as "Rumah Gadang" which means "Big House". It is called that not only because of its large physical shape, but also because this house is inhabited by a large family and the function of this gadang house itself is also big for its people. The "Darek" area is considered the source and center of Minangkabau adat, and is located in the highlands. Darek's territory is further divided into three regions, namely Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, Luhak Limo Puluhan Koto, and this is where the Minangkabau tribe originated and "Darek" is also the area of the author's research on the traditional Minang house called "Rumah Gadang". Conceptual photography here is a form of media used by the artist in capturing the phenomena that occur in the Gadang house now which has been neglected and abandoned both physically and in its function within the family or its people, what are the causes, effects and problems that have arisen after the Gadang House has disappeared. such as family disorganization, to changes in the function of the gadang house, because the gadang house is not only a traditional building or a mere residence, the gadang house also plays a role in helping a good social system work. The creation of this work was carried out by conducting interviews with several traditional heads as well as direct observation or observation of the environment in the "Darek" area, then recording in detail what phenomena had occurred in the abandoned "Rumah Gadang" so that it could be understood and hoped for through the work. This can be a reminder for all of us not to forget the customs, culture and identities that exist in our respective regions. The author makes conceptual photography as a medium for someone to convey what is felt through photographs, each photo that is presented does not merely present a "good" work visually, but because a conceptual photo depicts an idea. Which is an exploration of ideas, human experiences, and personal narratives of the creator as a native of Minangkabau.

Keywords: Phenomena, Rumah Gadang, Darek, Conceptual Photography